

TUGAS
MODUL BAHAN AJAR
KELAS V SEMESTER GANJIL
TEMA 5 EKOSISTEM
SUBTEMA 3 KESEIMBANGAN EKOSISTEM
PEMBELAJARAN 3

Disusun oleh :

NENENG HASANAH,S.Pd.

PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

BAHAN AJAR SISWA

GEMBIRA

BELAJAR DI RUMAH

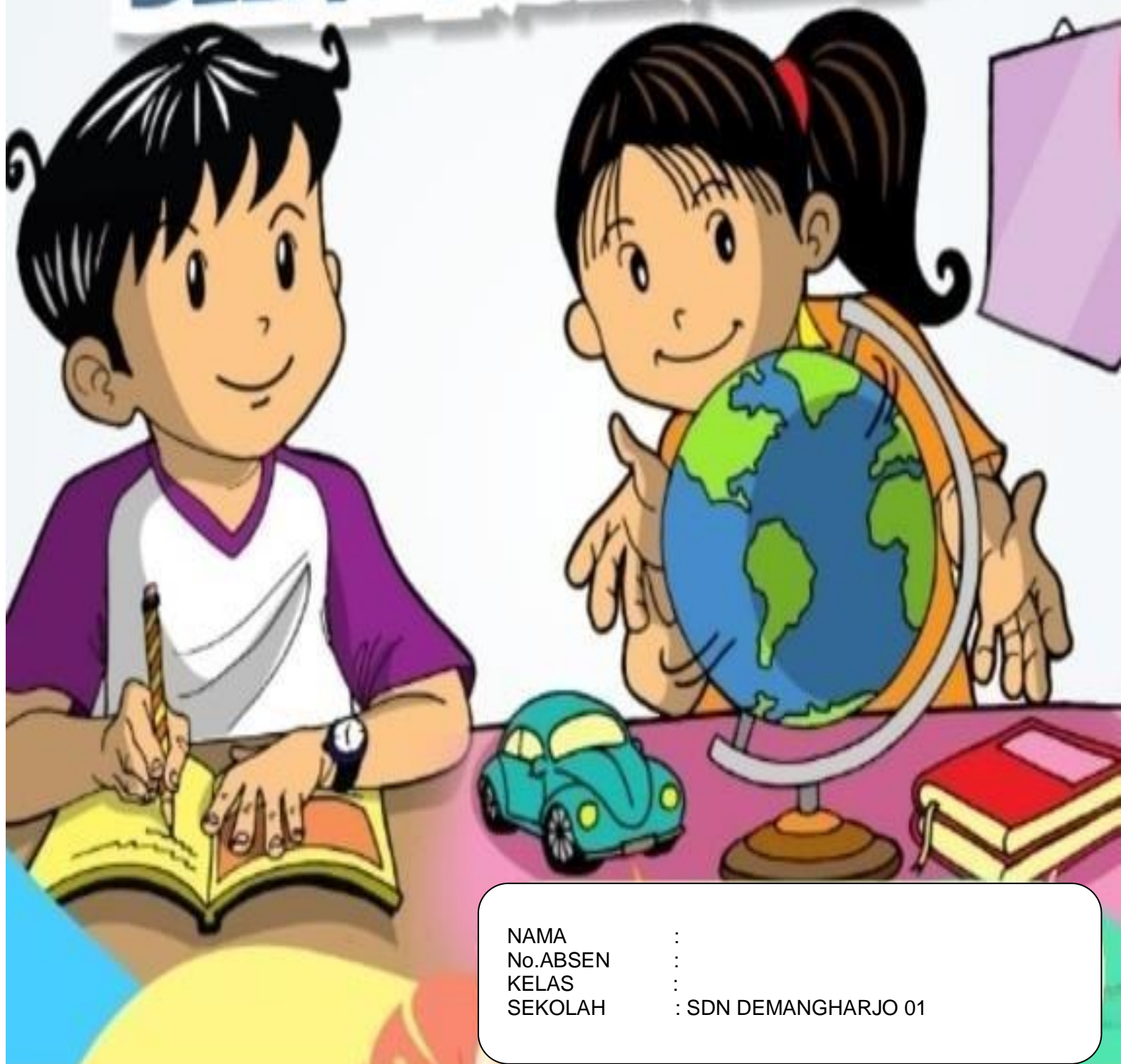


SDN DEMANGHARJO 01
KELAS 5 TEMA 5 SUB TEMA 3 PEMBELAJARAN 3
EKOSISTEM

BAHAN AJAR SISWA

GEMBIRA

BELAJAR DI RUMAH



NAMA :
No.ABSEN :
KELAS :
SEKOLAH : SDN DEMANGHARJO 01

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia :

- 3.7 Menguraikan konsep – konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep – konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

TEMA 5 EKOSISTEM

SUB TEMA 3 KESEIMBANGAN EKOSISTEM

PEMBELAJARAN 3

PPKn :

- 1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya
- 3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

IPS:

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan / maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi , social, budaya, komunikasi serta transportasi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan / maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi , social, budaya, komunikasi serta transportasi.

KOMPETENSI INTI DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati gambar kegiatan gotong royong pada layar proyektor dengan saksama, siswa mampu menjelaskan hal-hal yang memengaruhi peristiwa serupa secara tepat.
2. Siswa dapat menampilkan perilaku gotong – royong dalam kehidupan sehari – hari.
3. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menentukan pikiran utama dari setiap paragraf berikut kosakata barunya secara baik dan benar.
4. Setelah mampu menentukan pokok pikiran dari tiap paragraph diharapkan siswa dapat menyusun kalimat Tanya mengenai materi dalam teks yang dibaca.
5. Dengan memahami manfaat kegiatan gotong royong yang merupakan salah satu bentuk pengaruh letak geografis terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat, siswa mampu mengolah informasi yang mereka dapatkan mengenai kegiatan sosial masyarakat budaya daerah di sekitar tempat tinggal mereka secara benar.
6. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menyimpulkan hasil diskusi mengenai Tata cara berinteraksi antar warga di tempat mereka masing – masing secara lisan.

PANDUAN PENGGUNAAN HANDOUT

1. Handout belajar mandiri Kelas 5 ini memuat pembelajaran pada Tema 5 EKOSISTEM Subtema 3 PB 3
2. Handout ini dikembangkan dari buku guru dan buku siswa kelas 5 pembelajaran tematik Kurikulum 2013.
3. Kerjakan handout ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
4. Selamat belajar. Semoga kesuksesan dan keselamatan selalu menyertai kita.

Subtema 3
Keseimbangan Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan makhluk hidup lain untuk mempertahankan hidup. Makanan dan sumber energi lain menjadi salah satu faktor penting terjadinya saling ketergantungan antarmakhluk hidup.



MATERI BAHAN AJAR



Mari ini kita akan belajar:

- Menjelaskan pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat.
- Menjelaskan pentingnya persatuan dan kesatuan masyarakat yang berbeda latar belakang sosial dan budayanya.



Sumber: <https://www.go.id>
Kerja bakti membersihkan sungai



Sumber: <https://www.go.id>
Gotong royong membangun rumah



Sumber: <https://www.go.id>
Mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam

Perhatikanlah dengan saksama gambar-gambar di atas.

Diskusikanlah bersama dengan teman-temanmu berdasarkan pertanyaan berikut ini.

- Pernahkah kamu melihat peristiwa serupa terjadi di sekitarmu?
- Faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhi peristiwa tersebut terjadi?
- Mengapa masyarakat mau melakukan kegiatan itu?



Gotong royong membangun rumah

Ayo Membaca



Masyarakat Indonesia terkenal dengan budaya gotong royong dan tepo seliro yang merupakan penerapan nilai-nilai saling membantu, peduli, dan saling menghormati sesama anggota masyarakat. Penerapan nilai tersebut tampak nyata dalam kegiatan kehidupan masyarakat sehari-hari. Nilai ini telah lama diturunkan oleh nenek moyang bangsa Indonesia dan mendarah daging dalam kehidupan masyarakat. Mengapa pewarisan nilai-nilai tersebut bisa terjadi?

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama.

Pengaruh Letak Geografis Indonesia terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat

Secara geografis, Indonesia diapit dua samudra dan juga dua benua. Di sebelah barat laut, Indonesia berbatasan dengan Benua Asia. Di sebelah tenggara, Indonesia berbatasan dengan Benua Australia. Di sebelah barat daya, wilayah Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia dan di sebelah timur laut berbatasan dengan Samudra Pasifik. Batas-batas geografis ini memberi sejumlah pengaruh bagi Indonesia sebagai sebuah negara dengan kebudayaan yang beragam. Perhatikanlah gambar di bawah ini.

Letak yang sangat strategis ini memberikan pengaruh sosial budaya yang besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang terbuka untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan bangsa lain yang ada di sekitarnya. Bangsa Indonesia menyadari pentingnya bekerja sama, saling membantu dan



peduli terhadap kehidupan masyarakat negara sekitarnya. Bangsa Indonesia juga menyadari bahwa negara-negara yang berada di sekitarnya akan menjadi kekuatan tersendiri yang dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan bangsa Indonesia sebagai sebuah negara.

Wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang dipisahkan oleh selat dan laut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Kondisi tersebut melahirkan keanekaragaman bahasa, suku, agama, dan kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah merupakan kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di daerah-daerah di seluruh wilayah Indonesia dan mempunyai ciri khas daerah tersebut. Kebudayaan daerah merupakan akar dari kebudayaan nasional. Keragaman tersebut menjadi kekhasan dan daya tarik tersendiri bagi pihak-pihak luar serta memperkaya kebudayaan nasional. Berbagai bentuk budaya seperti kesenian daerah, pakaian tradisional, rumah adat, dan makanan khas menjadi bukti adanya keragaman budaya Indonesia. Keanekaragaman ini menjadi keunikan yang mengundang bangsa lain untuk berkunjung dan mempelajari budaya Indonesia.

Sumber: *Beasiswa*, 2017 (14) kelas 7, 2017. *Anggota pengamat*

Dari artikel tersebut, tentukanlah pikiran utama pada setiap paragraf. Lalu, carilah informasi penting dari setiap paragraf tersebut.

Tuliskan tugas itu di dalam tabel di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1	
2	
3	

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulanmu dalam tulisan satu paragraf. Gunakan kosakata baru dari bacaan dan bahasamu sendiri, dan tuliskan kesimpulanmu dengan rapi di tempat yang telah tersedia.

Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Berdasarkan bacaan tersebut atau sumber informasi lainnya, jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana bangsa Indonesia memandang keberadaan negara-negara lain di sekitar?

.....

.....

.....

2. Apa sajakah pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kehidupan sosial masyarakat?

.....

.....

.....

3. Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kehidupan budaya masyarakat?

.....

.....

.....

4. Apakah yang dimaksud dengan kebudayaan daerah?

.....

.....

.....

5. Tuliskan beberapa bentuk budaya daerah Indonesia!

.....

.....

.....

6. Tuliskan beberapa bentuk budaya daerahmu!

.....

.....

.....

Ayo Berlatih



Kegiatan gotong royong dan bentuk kebudayaan daerah merupakan salah satu bentuk pengaruh letak geografis Indonesia terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Lakukan kegiatan berikut ini bersama dengan teman sekelompokmu.

Membuat Kliping

1. Bahan dan alat: guntingan kertas koran atau majalah, foto-foto, gambar dari internet, kertas ukuran folio warna-warni, spidol warna-warni, dan alat tulis lain.
2. Langkah-langkah:
 - Carilah masing-masing tiga gambar yang menunjukkan kegiatan sosial masyarakat dan budaya daerah di sekitarmu. Gambar dapat berasal dari koran, majalah, foto hasil karyamu, atau gambar dari internet.
 - Carilah keterangan sebanyak-banyaknya tentang gambar yang kamu pilih dan hubungannya dengan kehidupan sosial budaya masyarakat.

- Apabila peristiwa tersebut terjadi di sekitarmu, lakukan wawancara atau bertanyalah sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan keterangan tentang peristiwa tersebut.
- Tempelkan satu gambar pada satu kertas. Lalu, tuliskan keterangan di bawahnya dengan menggunakan kata tanya: siapa, mengapa, kapan, di mana, bagaimana, dan apa.
- Tuliskanlah kesimpulanmu.
- Susunlah dengan rapi dan menarik tugas kelompokmu. Kumpulkan semua kertas yang berisi gambar dan keterangan gambar untuk dijilid.
- Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.



Siti dan Lani datang berkunjung ke rumah Dayu. Ketika itu, Dayu sedang membantu ibunya membuat sesaji. Sesaji tersebut akan dipasang di beberapa sudut rumah Dayu. Sesaji yang dibuat Dayu dan ibunya terdiri atas beberapa jenis bunga. Sesaji tersebut diletakkan di dalam wadah yang terbuat dari janur. Ibu Dayu begitu terampil merangkai sesaji, demikian juga Dayu. Rupanya, Dayu sudah terbiasa membantu ibunya menyiapkan sesaji.

"Hai, Dayu. Kamu kelihatannya terampil sekali membuat sesaji itu," kata Lani. Dayu pun tersenyum.

"Ibu yang mengajarku. Setiap hari, kami membuat sesaji. Mungkin karena aku sudah terbiasa, jadi terlihat terampil oleh kalian," jawab Dayu.

Siti yang sedari tadi tak henti melihat kegiatan membuat sesaji itu, akhirnya tidak tahan untuk bertanya kepada Dayu.

"Bolehkah aku tahu, mengapa kamu membuat sesaji setiap hari, Dayu?" tanya Siti.

"Bagi kami, masyarakat beragama Hindu, pada saat memulai hari, kami berdoa dengan diiringi sesaji bunga. Sesaji ini diperuntukkan bagi para dewa, sebagai ucapan syukur dan memohon perlindungan," jawab Dayu bersungguh-sungguh. "Tentu kalian juga punya cara sendiri untuk mengucap syukur dan memohon perlindungan, bukan?" kata Dayu sambil tersenyum.

"Iya, Dayu. Kami mempunyai cara yang berbeda memang. Tetapi, ternyata tujuannya sama, ya?" seru Siti riang.



Ayo Membaca



Masyarakat Indonesia yang sangat beragam tidak pernah menghalangi mereka untuk tetap bersatu dalam kehidupan masyarakat. Berbagai kegiatan kemasyarakatan dilakukan bersama lintas suku, budaya, dan agama. Masyarakat Indonesia memang masyarakat yang terbuka dan senang membantu. Bacalah dengan saksama artikel berikut ini. Lalu, diskusikanlah beberapa hal yang berhubungan dengan isi artikel bersama dengan teman sebangkumu.

Masyarakat Bali yang Bersatu

Banyak bangsa mengagumi kehidupan masyarakat Indonesia yang sangat beragam, tetapi dapat hidup berdampingan dengan damai. Banyaknya pulau mencerminkan juga banyaknya kehidupan sosial dan budaya yang ada. Setiap suku yang hidup di suatu daerah mempunyai kehidupan sosial dan budaya yang khas dan unik. Belum lagi banyaknya bahasa yang digunakan oleh masyarakat tersebut. Akan tetapi ternyata, perbedaan itu justru menjadi kekuatan dan kekayaan bangsa Indonesia. Perbedaan tersebut justru mempererat masyarakat untuk tetap berada dalam naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Sumber: www.masyarakat.com
Perabang

Sejarah telah menunjukkan betapa terbukanya masyarakat Indonesia terhadap masyarakat lain yang berbeda. Salah satu masyarakat yang terbuka adalah masyarakat Bali. Pada sekitar abad ke-16, Bali diperintah oleh Raja Dalem Waturenggong (1480 – 1550). Saat itu Raja bersama dengan rombongan mengadakan kunjungan ke Kerajaan Majapahit di Jawa Timur. Sekembalinya dari kunjungan tersebut, Raja diantar oleh sekitar 40 prajurit Kerajaan Majapahit yang beragama Islam, hingga sampai kembali di Pulau Bali. Ketika kepemimpinan Raja Dalem Waturenggong, semua prajurit yang beragama Islam tersebut diizinkan tinggal dan menetap di Bali yang penduduknya beragama Hindu. Sejak saat itulah, terbentuk komunitas Islam di Bali. Mereka pun mendirikan sebuah masjid yang dipercaya sebagai masjid pertama di Bali. Masjid itu diberi nama Masjid Gelgel.



Usat Hindu menjaga usat Islam yang melaksanakan ibadat tarawih.

Hingga kini, masyarakat Bali dapat hidup rukun dan damai dengan masyarakat lain yang berbeda kehidupan sosial dan budayanya. Pada setiap perayaan adat dan keagamaan di Bali, masyarakat yang tidak beragama Hindu ikut menjaga agar perayaan dapat berlangsung aman dan damai. Demikian halnya ketika umat Islam atau Kristen menjalankan ibadahnya seperti, sholat Jumat atau tarawih dan kebaktian Minggu, masyarakat Hindu di Bali ikut menjaga tempat-tempat ibadah, seperti masjid dan gereja.

Sumber: www.merdeka.com dengan penyuntingan

Bacalah kembali dengan saksama artikel di atas dan amatilah gambarnya. Lalu, diskusikanlah pertanyaan berikut ini bersama dengan teman sebangkumu.

1. Pada gambar di atas, polisi adat Bali yang dinamakan *pecalang* ikut membantu masyarakat Muslim untuk menjalankan sholat tarawih di salah satu masjid di Bali. Masyarakat Muslim di Bali kebanyakan adalah masyarakat pendatang yang berasal dari daerah di luar Bali. Misal dari Jawa, Makasar, atau Sumbawa, yang memiliki kehidupan sosial dan budaya yang berbeda.

a. Menurutmu, mengapa para pecalang itu mau menjaga keamanan umat Islam?

.....

.....

.....

b. Apakah manfaat yang mereka dapatkan dengan membantu masyarakat Muslim menjalankan ibadah agamanya?

.....

.....

.....

c. Apakah manfaat yang diperoleh masyarakat Muslim di Bali dengan adanya pecalang tersebut?

.....

.....

.....

d. Catatlah hasil diskusimu dalam bentuk peta pikiran.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana dengan kehidupan sosial budaya di daerahmu? Adakah peristiwa serupa yang terjadi di daerah tempat tinggalmu? Bagaimana masyarakat di daerah tempat tinggalmu berinteraksi satu dengan yang lain? Ceritakanlah salah satu peristiwa yang menunjukkan adanya persatuan dan kesatuan masyarakat yang berbeda sosial dan budayanya. Jelaskanlah manfaat yang diperoleh masyarakat dengan adanya persatuan dan kesatuan sosial budaya masyarakat. Jelaskanlah kesimpulanmu.

Ayo Berlatih



1. Apa saja manfaat yang diperoleh bangsa Indonesia dengan letak geografis yang strategis sehubungan dengan kehidupan sosial masyarakat?
2. Apa saja manfaat yang diperoleh bangsa Indonesia dengan letak geografis yang strategis sehubungan dengan kehidupan budaya masyarakatnya?
3. Jelaskan manfaat persatuan dan kesatuan masyarakat di tempat tinggalmu!

Ayo Renungkan



Hal menarik apa saja yang kamu dapatkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?

Tuliskanlah beberapa pertanyaan yang kamu miliki selama kegiatan pembelajaran hari ini!

Kerja Sama dengan Orang Tua



Ceritakanlah sebuah kegiatan masyarakat di tempat tinggalmu yang menunjukkan persatuan dan kesatuan masyarakat yang berbeda latar belakang budayanya. Ceritakanlah bagaimana anggota keluargamu terlibat dalam kegiatan tersebut. Apa saja yang kamu lakukan? Bagaimana perasaanmu dan anggota keluargamu terhadap kegiatan bersama tersebut?

PEMANFAATAN BAHAN AJAR

Adapun pemanfaatan bahan ajar pada pembelajaran daring ini adalah digunakan sebagai pegangan siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Bahan ajar ini berbentuk PDF dan diunggah oleh guru pada WAG (Whatsapp Grup) kelas sebelum kegiatan pembelajaran daring berlangsung. Siswa dapat mengunduhnya melalui WAG dengan bantuan orang tua.

TERIMAKASIH